

# ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ALUR PEMBAYARAN BIAYA KULIAH DI MASA PANDEMI COVID-19

Winda Anggraini<sup>1</sup>, Diah Intan Syahfitri, M. Acc<sup>2</sup>, Ahmad Jibrail<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa

\*Corresponding Author email:

[winda.anggraini@uts.ac.id](mailto:winda.anggraini@uts.ac.id), [diah.intan.syahfitri@uts.ac.id](mailto:diah.intan.syahfitri@uts.ac.id), [ahmad.jibrail@uts.ac.id](mailto:ahmad.jibrail@uts.ac.id)

## Abstrak

**Diterima :**  
Bulan Januari  
2021

**Diterbitkan :**  
Bulan Februari  
2021

**Keyword :**  
Sistem Informasi  
Akuntansi, Alur  
Pembayaran  
Biaya Kuliah,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi Alur Pembayaran Biaya Kuliah dimasa Pandemi Covid-19 di Univeristas Teknologi Sumbawa. Metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun narasumber dari peneltian ini diantaranya Wakil Rektor 2 Bidang Keuangan tepatnya Direktorat Administrasi Keuangan Universitas Teknologi Sumbawa. Karyawan yang menjadi informan pada penelitian ini Direktur Keuangan, Bendahara Universitas, dan Sub.Direktorat Administrasi Keuangan. Sumber data penelitian ini adalah primer dan sekunder, dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Alur Pembayaran Biaya Kuliah dimasa Pandemi Covid- 19di Universitas Teknologi Sumbawa telah dilakukan secara efektif dan efisien. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data, prosedur, infrastruktur dan perangkat lunak yang ada serta sumber daya manusia yang bertanggung jawab dan kompeten. Dengan adanya Alur pembayaran biaya kuliah di masa pandemi Covid-19 secara online dapat membantu Sub. Direktorat Administrasi Keuangan bekerja dengan tetap melakukan social distancing sehingga alur pembayaran tersebut dapat diterapkan hingga saat ini.

## PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi adalah Susunan dari berbagai macam dokumen, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya, alat komunikasi, tenaga pelaksana serta seluruh laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen Nugroho Widjajanto (2001).

Setiap perusahaan/instansi dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan/instansi. Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan/instansi dan organisasi yang sedang berjalan. salah satu keberhasilan sebuah perusahaan/ instansi dengan menggunakan sistem Informasi Akuntansi yang diakui. Romney dan Steinbart (2006) juga menerangkan bahwa “sistem informasi akuntansi adalah Sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan”.

Universitas adalah suatu Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menyelenggarakan pendidikan akademik yang Apabila sudah memenuhi syarat, universitas tersebut dapat menyelenggarakan sebuah pendidikan profesi. Universitas tersebut juga dapat menyelenggarakan kegiatan atau aktivitas dalam hal pendidikan yang sangat luas. Apabila universitas telah memenuhi

syarat dan kewajibanya, maka setelahnya mahasiswa yang memenuhi kewajibannya setelah mengikuti serangkaian aktivitas perkuliahan, mahasiswa diwajibkan membayar DPP (Dana Pembinaan Pendidikan) dan SPP (Sumbangan Pembinaan pendidikan) yang nantinya dikelola oleh pihak universitas untuk mendukung seluruh kegiatan perkuliahan.

Namun pada saat ini segala aktivitas terhadap manusia dibatasi dengan penerapan social distancingatau kata lain menjauhi kerumunan, menghindari pertemuan masal dan jaga jarak dari orang lain. hal tersebut terjadi karena saat ini sedang menggemparkan seluruh dunia PandemiCovid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus

SARS-CoV-2 dimana pertama kali diidentifikasi di kota Wuhan, di provinsi Hubei Cina Desember 2019. Dengan adanya virus tersebut salah satu yang terkena dampaknya adalah dunia pendidikan, baik itu PAUD/TK, Sekolah tingkat dasar, sekolah tingkat menengah, sekolah tingkat akhir maupun perguruan tinggi ([www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id)).

Salah satu yang menerapkan aturan pemerintah tentang perkuliahan dan segala aktivitas lembaga pendidikan pada masa pandemi Covid-19 adalah Universitas Teknologi Sumbawa yang merupakan lembaga pendidikan tinggi Swasta yang berada di Nusa tenggara barat tepatnya pulau Sumbawa. Berdasarkan hasil wawancara dengan

bagian bendahara universitas bahwa pada saat ini dengan pembatasan *social distancing* kami kesulitan dan ketakutan terhadap penerimaan kas yang masuk salah satunya dari pembayaran DPP dan SPP Mahasiswa. Sehingga universitas ini harus mempunyai Sistem Informasi Akuntansi alur pembayaran yang baik karena banyaknya penerimaan kas dari kegiatan pembayaran tersebut. Untuk itu penulis ingin melakukan analisis lebih dalam bagaimana sistem informasi akuntansi alur pembayaran Biaya kuliah pada masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berpandangan bahwa sistem informasi akuntansi alur pembayaran biaya kuliah pada pembayaran DPP dan SPP sangat penting dalam mendukung aktivitas operasional Universitas. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Alur Pembayaran Biaya Kuliah dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Universitas Teknologi Sumbawa)”.

## LANDASAN TEORI

### Sistem

#### Pengertian Sistem

Sistem secara umum dapat didefinisikan sebagai kumpulan hal atau elemen yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu, yaitu : Komponen Sistem, Batasan Sistem, Lingkungan Luar Sistem, Penghubung Sistem, Masukan Sistem, Keluaran Sistem, Pengolahan Sistem dan Sasaran Sistem. (Edhy Sutanta, 2009: 4). Menurut Jogiyanto, 2005, 1 (Dalam Buku Analisa dan Desain Sistem Informasi) Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

### Informasi

#### Pengertian Informasi

Secara etimologi, informasi berasal dari bahasa Perancis kuno *informacion* (1387) yang diambil dari bahasa latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”. Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktivitas dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan”. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

### Akuntansi

Menurut Soemarsono S.R (2004) Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan

melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.



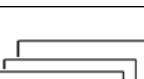






### Sistem Informasi Akuntansi

#### Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar dan Hopwood (2010) Sistem Informasi akuntansi adalah “Kumpulan dari berbagai macam sumber daya yaitu manusia dan juga peralatan yang memang dibuat untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya”. Sedangkan menurut Nugroho Widjajanto (2001) adalah “Susunan dari berbagai macam dokumen, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya, alat komunikasi, tenaga pelaksana serta seluruh laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen”.

### Flowchart

Tabel 2.1 Simbol Bagan Alir (Flowchart) Dokumen.

Simbol	Nama	Penjelasan
	Simbol Input/Output	
	Dokumen	Dokumen atau laporan elektronik atau kertas.
	Berbagai salinan dokumen kertas.	Simbol dokumen dan tembusannya simbol
	Output elektronik	Simbol dokumen dan tembusannya simbol ini digunakan untuk menggambarkan dokumen asli dan tembusannya.
	Entri data Elektronik	Alat entri data elektronik seperti komputer, terminal, tablet atau telepon
	Alat input dan output elektronik	Entri data elektronik dan simbol output digunakan bersama untuk menunjukkan alat yang digunakan untuk keduanya.
	Simbol Pemrosesan	
	Pemrosesan Komputer	Entri data elektronik dan simbol output digunakan bersama untuk menunjukkan alat yang digunakan untuk keduanya.
	Operasional Manual	Operasi pemrosesan yang dilakukan secara manual.

Simbol Penyimpanan		
	Database	Data yang disimpan secara elektronik dalam database
	Pita magnetis	Data yang disimpan dalam pita magnetis; pita yang merupakan media penyimpanan backup yang populer.
	Arsip sementara	Menunjukkan tempat penyimpanan dokumen. Huruf mengindikasikan fil urutan penempatan. N secara numerik, A = secara alfabet, D = berdasarkan tanggal.
	Arsip permanen	Digunakan untuk menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi dalam sistem akuntansi.
	Jurnal / Buku Besar	Jurnal atau buku besar akuntansi berbasis kertas.
Simbol arus dan hubungan		
	Arus dokumen atau pemrosesan	Mengambarkan arus pemrosesan atau dokumen arus normal ke bawah dan ke kanan.

	Hubungan komunikasi	Transmisi data dari satu lokasi geografis ke lokasi lainnya via garis komunikasi.
	Konektor dalam halaman	Menghubungkan arus pemrosesan pada halaman yang sama; penggunaannya menghindari garis yang melintas halaman.
	Konektor Luar halaman	Entri data atau keluar ke halaman lain.
	Terminal	Awal, akhir atau titik interupsi dalam proses; juga digunakan untuk mengidentifikasi pihak luar.
	Keputusan	Langkah pembuatan keputusan.
	Anotasi (Catatan tambahan)	Penambahan komentar deskriptif atau catatan penjelasan klarifikasi.

(Sumber : Romney, 2014 dan Mulyadi, 2010)

### Penelitian terdahulu

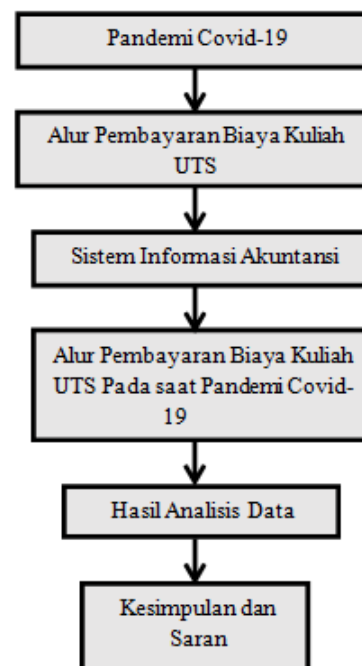
Tabel 2.2 Rangkuman Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Hasil
1	Dana Ika Sudisny Maria, dan Rita Indah Murtikawati (2016)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pendapatan Rawat Inap Kamar Vip RSUD Kota Lawang.	Pada sistem informasi akuntansi terdapat beberapa komponen yang tidak maksimal beberapa komponen tersebut yaitu : Sumber daya Manusia (SDM), dokumen laporan dan tidak ada pengendalian internal (adanya rangkap jabatan).
2	Mayer Lili Tamba (2017)	Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Spp Pada Sekolah Dasar Cerdas Cera Sungai Daun Batan	Penulis menggunakan untuk merancang dan membangun aplikasi yang mendukung sistem basis data agar pengolahan pembayaran SPP lebih efektif dan efisien. Sistem ini dirancang dan dibangun menggunakan Visual Basic.net 2008 untuk mempermudah pengarsipan data pembayaran spp serta denda yang harus dibayar.
3	Bernardus Dito Lapena	Analisis Sistem Informasi Penerimaan Kas ( Studi Kasus Koperasi Wahana Muri Sukabumi)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelima komponen sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Koperasi belum semuanya memadai. Tidak semua komponen sudah memadai untuk mendukung tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi. Hanya komponen orang dan pengendalian internal yang sudah memadai. Komponen prosedur dan inspeksi belum mampu memenuhi pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi karena belum menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, akurat, dan lengkap.

### Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus pada Universitas teknologi Sumbawa. Menurut Haryani (2014: 37) Studi kasus yaitu melakukan penelitian terhadap objek tertentu yang populasinya terbatas, sehingga hasil kesimpulan yang diambil dari penelitian ini hanya berlaku bagi objek yang diteliti dan berlaku diribulan Maret 2020 hingga bulan Agustus 2020.

### Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 kerangka konseptual

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terdapat pada riset yang dilakukan. Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis maupun lisan, perilaku, peristiwa-peristiwa, pengetahuan atau objek studi Sugiono, (2012:54). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi alur pembayaran biaya kuliah di masa pandemi Covid-19.

### Objek Penelitian

Objek penelitian sistem informasi akuntansi alur pembayaran biaya kuliah di masa pandemi Covid-19 di Universitas Teknologi Sumbawa, yang di imana Universitas Teknologi Sumbawa merupakan salah satu Universitas yang berada di pulau Sumbawa tepatnya di jalan raya Olat Maras Dusun Batu Alang Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa.

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah bagian-bagian yang terkait dalam sistem informasi akuntansi alur pembayaran biaya kuliah, seperti, bendahara umum universitas, Direktur keuangan,serta staf Sub Direktorat Administrasi Keuangan.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif seperti Jumlah Mahasiswa berbayar, prosedur pembayaran dan data lainnya yang diperlukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### *Data primer*

Menurut Sugiono (2011) data primer merupakan sumber data yang langsung. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan bendahara umum universitas dan staf Sub Direktorat Administrasi Keuangan. Data berupa jumlah mahasiswa berbayar, prosedur pembayaran dan data yang diperlukan., serta data pendukung lainnya pada direktorat administrasi keuangan.

#### *Data sekunder*

Menurut Patilima (2011) data skunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari data sekunder berupa, studi literature melalui hasil penelitian sebelumnya,

browsing di internet, serta buku-buku yang menyangkut teori-teori yang relevan dengan masalah yang dibahas.

### Metode Pengumpulan Data

#### *Observasi*

Nasution dalam Sugiono (2011) observasi adalah fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi yaitu dengan cara pengamatan langsung pada Loker pembayaran administarsi keuangan Universitas Teknologi Sumbawa.

#### *Wawancara*

Esterberg dalam Sugiono (2011) wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,yaitu dengan cara wawancara dengan bendahara umum universitas, Direktur Keuangan dan Staf Sub Direktorat Administrasi Keuangan.

#### *Dokumentasi*

Menurut Sugiono dokumentasi adalah peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah sejarah berdirinya, jumlah mahasiswa berbayar, prosedur pembayaran dan data pendukung lainnya.

### Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menganalisis data yang terkumpul dari berbagai sumber yang kemudian siap di kelola. Berikut tahapan peneltian yang digunakan:

1. Pengumpulan data, dimana data yang dimaksud adalah mencatat hasil wawancara dengan pihak dibagian Sub Direktorat Administrasi Keuangan Universitas Teknologi Sumbawa. Dokumentasi juga pada tahap pengumpulan data ini yang berupa jumlah mahasiswa berbayar, prosedur pembayaran dan data pendukung lainnya.
2. Reduksi data, Setelah data terkumpul, peneliti melakukan reduksi data yaitu dengan cara melakukan pemilihan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Karena hasil data yang peroleh peneliti masih mentah, maka peneliti akan memilih data yang benar-benar ada kaitannya dengan Sistem informasi akuntansi alur pembayaran biaya kuliah.
3. Penyajian data, dimana pada tahap ini data disajikan dalam bentuk uraian singkat tentang Sistem infromasi akuntansi alur pembayaran biaya kuliah.
4. Analisis data, pada tahap ini peneliti menganalisis Sistem infromasi akuntansi alur pembayaran biaya kuliah.
5. Kesimpulan, tahap terakhir yaitu peneliti menarik kesimpulan.



### Alat Analisis Data

Alat analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori-teori dalam buku sistem informasi akuntansi, yaitu pada buku Sistem Informasi Akuntansi yang ditulis oleh Mardi tahun 2014 dan Sistem Informasi Akuntansi.

Edisi 13 ditulis oleh Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart tahun 2014. Dalam alat analisa tersebut terdapat komponen dan indikator yang dijadikan tolak ukur untuk menilai sistem informasi Alur Pembayaran Biaya Kuliah dimasa Pandemi Covid-19. Adapun komponen dan indikator tersebut, yaitu :

Tabel 3.1 Indikator cara menilai Komponen Sistem Informasi Akuntansi Alur Pembayaran Biaya Kuliah di masa Pandemi Covid-19 Universitas Teknologi Sumbawa

No	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	Indikator
1	Sumber Daya Manusia (SDM)	Sumber daya manusia yang bertanggung jawab sebagai pihak terlatih yang memahami kerja dan proses akuntansi serta keuangan pada umumnya.
2	Prosedur	Adanya tata cara proses pencatatan yang bersumber dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca sampai dengan laporan keuangan.
3	Data	Data digunakan untuk memenuhi kebutuhan dari para pengguna. Data ini berupa dokumen dari setiap transaksi yang harus sesuai dengan karakteristik informasi yang berguna.
4	Infrastruktur Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak	Infrastruktur Teknologi informasi dan perangkat lunak yang digunakan untuk membantu proses pengolahan data.

( Sumber : Romney 2014 dan Mardi 2014)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah dan Profil Universitas Teknologi Sumbawa

Sejarah diawali dengan berdirinya Sekolah Tinggi Teknologi Teknik Sumbawa (ST3S) pada tanggal 21 Mei 2012. Sekolah ini merupakan sekolah tinggi teknik pertama di pulau Sumbawa. ST3S berada di bawah naungan Yayasan Dea Mas, pada saat berdirinya memiliki 4 Program studi yakni program studi teknik metalurgi, program studi teknik mesin, program studi teknik informatika, dan program studi teknobiologi. Berdirinya sekolah ini diinisiasi oleh Zulkieflimansyah yang saat itu menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang juga berasal dari Sumbawa

Pendirian ST3S dilatarbelakangi oleh besarnya potensi sumber daya alam Kabupaten Sumbawa berupa sumber daya mineral, pertanian,

perkebunan dan perikanan, sementara ketersediaan tenaga profesional di bidang keteknikan masih rendah. Untuk itulah ST3S membuka program studi yang relatif langka di provinsi Nusa Tenggara Barat maupun di kawasan Indonesia Timur. Tidak lama setelah mendirikan ST3S, yayasan yang sama kembali menginisiasi institusi pendidikan baru yang dinamakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sumbawa. STIES didirikan dengan harapan dapat menjadi solusi atas tingginya kebutuhan terhadap tenaga profesional di bidang manajemen dan keuangan. STIES rencananya akan menyelenggarakan pendidikan strata satu dengan dua program studi, yakni program studi akuntansi dan program studi manajemen keuangan.

Dalam proses pengajuan izin ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Yayasan Dea Mas mengajukan izin pendirian ST3S dan STIES secara bersamaan. Atas saran dari Dikti, selanjutnya ST3S dan STIES digabungkan usulan perizinannya menjadi Universitas, yang kemudian dinamakan Universitas Teknologi Sumbawa (UTS).

Setelah melalui seluruh tahapan dan ketentuan yang menjadi syarat izin pendirian sebuah perguruan tinggi, pada tanggal 14 Maret 2013, diterbitkanlah keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65/E/O/2013 tentang Ijin Pendirian Universitas Teknologi Sumbawa di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 22 April 2014 Mendikbud RI mengeluarkan Surat Nomor 65/E/O/2014 yang ditujukan kepada Yayasan Dea Mas sebagai penyelenggara. Dosen dan mahasiswa UTS berdatangan dari seluruh penjuru tanah air dari Sabang sampai Merauke. Dosen-dosen yang berkualitas lulusan dalam dan luar negeri berjumlah 70 orang dan mengajar mahasiswa yang berjumlah 1376 orang dan akan bertambah terus setiap tahunnya. Universitas Teknologi Sumbawa terdiri dari 6 Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Teknobiologi dan 15 Program Studi terdiri dari Program studi Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Ilmu Komunikasi, Psikologi, Teknologi Hasil Pertanian, Teknologi Industri Pertanian, Teknik Informatika, Teknik Metalurgi, Teknik Elektro, Teknik Sipil, Teknik Industri, Teknik Mesin, Teknobiologi dan Manajemen Inovasi.

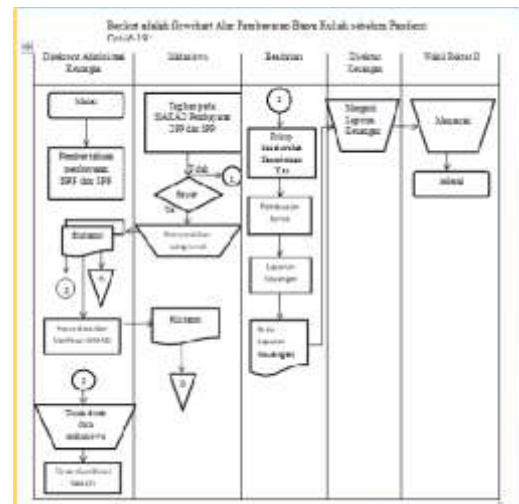
Saat ini Universitas Teknologi Sumbawa dipimpin oleh Chairul Hudaya, Ph.D, seorang Doktor muda lulusan dari University of Science and Technology – Korea Institute of Science and Technology. Universitas Teknologi Sumbawa berkembang dengan cepat bila dilihat dari usia berdirinya. Banyak kerjasama diadakan dengan institusi-institusi dari dalam dan luar negeri untuk

menunjang kualitas civitas akademiknya. Banyak beasiswa yang diselenggarakan oleh Universitas Teknologi Sumbawa untuk para dosen dan mahasiswa agar kualitas SDM semakin baik. Pada tahun 2016 telah terbentuk Program Magister Teknologi yang menguatkan Universitas Teknologi Sumbawa sebagai Perguruan Tinggi berbasis teknologi di belahan Indonesia bagian timur. Tepatnya pada September 2017 terbentuk Program Magister Manajemen Inovasi yang sudah berjalan sampai sekarang dan sudah memiliki 4 angkatan.

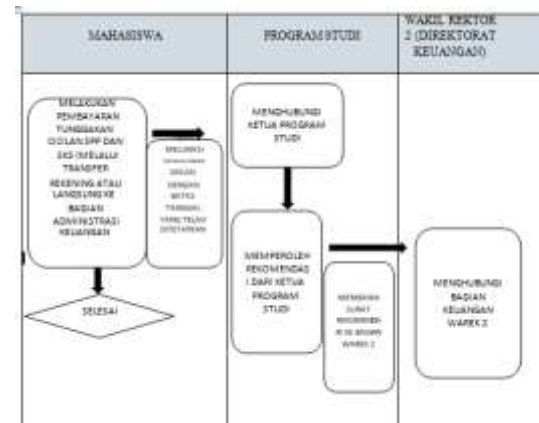
### Analisis Data

Universitas Teknologi Sumbawa hingga saat ini telah berdiri selama 8 tahun, dengan mahasiswa aktif berjumlah 3.898 yang berasal dari berbagai macam kota dan provinsi di Indonesia. Mahasiswa UTS memiliki status pembayaran yang berbeda-beda. Ada mahasiswa yang berbeasiswa dan ada mahasiswa dengan status membayar. Mahasiswa beasiswa adalah mahasiswa yang terbebas dari kewajiban pembayaran biaya kuliah, sedangkan mahasiswa membayar adalah mahasiswa yang memiliki kewajiban untuk membayar biaya kuliah berupa SPP dan DPP.

Jumlah mahasiswa reguler atau membayar sebanyak 3.337 orang sehingga penerimaan kas yang diterima per harinya cukup besar. Misalnya jika ada 20 saja mahasiswa yang melakukan pembayaran biaya kuliah secara cash dengan nominal 2 juta, maka uang yang diterima di loket pembayaran sebesar 40 juta rupiah. Hal tersebut cukup menyulitkan staf keuangan untuk melakukan proses pembayaran. Dengan banyaknya jumlah uang yang diterima oleh direktorat keuangan mahasiswa membawa uang cash ke loket pembayaran dan mengisi kuitansi pembayaran. Setelah itu Staf Sub Direktorat Administrasi Keuangan menghitung jumlah uang yang diberikan oleh mahasiswa. Staf sub direktorat keuangan mengambil kuitansi yang berwarna putih, dan memberikan kuitansi yang berwarna pink kepada mahasiswa. Setelah itu staf Sub Direktorat Administrasi Keuangan menginput data pembayaran di Excel dan menyerahkan kuitansi kepada bendahara untuk di data oleh bendahara pada penerimaan kas SPP dan DPP.



Gambar 4.1 Flowchart sistem informasi Akuntansi Alur Pembayaran biaya kuliah sebelum Pandemi Covid-19

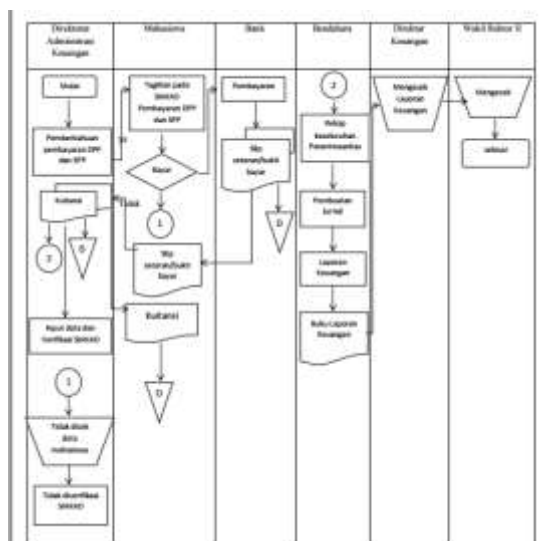


Gambar 4.2 Alur pembayaran biaya kuliah sebelum pandemi Covid-19

Mahasiswa membayar melakukan kewajiban pembayaran Biaya Kuliah Baik SPP maupun DPP pada waktu masuk semester baru dan sebelum Ujian Akhir Semester. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Nurfadliyah melalui wawancara:

“Biasanya pembayaran biaya kuliah mahasiswa itu sebelum KRS sama sebelum UAS, mahasiswa harus sudah bayar”.

Sebelumnya mahasiswa mendapatkan pemberitahuan untuk membayar SPP dan DPP berupa tagihan yang harus dibayar di SIAKAD. Mahasiswa mendatangi Loket pembayaran Direktorat Administrasi Keuangan yang semula namanya adalah BAUK. Mahasiswa datang untuk melakukan proses pembayaran biaya kuliah secara tunai dan menyerahkan buku pembayaran. Sub Direktorat Administrasi Keuangan akan membuat dua kuitansi sebagai bukti adanya transaksi yang terjadi. Dua Kuitansi tersebut yang pertama untuk bagian keuangan dan bendahara dan kuitansi kedua diberikan untuk mahasiswa. Kuitansi yang dipegang Oleh Direktorat Administrasi Keuangan selanjutnya di input pembayaran dan melakukan



Direktorat Administrasi Keuangan otomatis tidak melakukan proses pengecekan dan selanjutnya SIAKAD mahasiswa tersebut tidak dapat diverifikasi oleh Staf SubDirektorat Administrasi Keuangan.

Bagian bendahara merekap seluruh penerimaan kas universitas khususnya pembayaran biaya kuliah SPP dan DPP setiap akhir bulan penerimaan kas pada komputer kemudian membuat jurnal, buku besar sampai laporan keuangan melalui komputer yang memiliki aplikasi pengolahan akuntansi. Laporan keuangan tersebut nantinya akan dicek oleh Direktur Keuangan sebelum dicek langsung oleh Wakil Rektor 2. Setelah itu wakil rektor 2 memberikan laporan tersebut kepada Rektor Universitas Teknologi Sumbawa dan yayasan yang menaungi universitas sebagai bentuk pertanggungjawaban khususnya pada bagian keuangan dan bendahara.

Mahasiswa yang tidak melakukan pembayaran biaya kuliah tidak diverifikasi data dan SIAKAD sehingga tidak bisa mengisi KRS dan mengikuti Ujian Akhir Semester.

### **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Alur Pembayaran Biaya kuliah dimasa pandemi Covid-19**

Berikut ini adalah hasil analisis system informasi akuntansi alur pembayaran biaya kuliah dimasa pandemi Covid-19 di Universitas Teknologi Sumbawa:

#### **1. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia di universitas khususnya dibagian wakil rektor 2 bidang keuangan harus memiliki kualitas yang minimal mempunyai pendidikan sarjana, pengalaman ataupun pihak terlatih yang memahami kerja karena universitas merupakan lembaga pendidikan jadi menggunakan standar pendidikan dalam menyeleksi sumber daya manusia yang akan dipekerjakannya untuk menunjang aktifitas universitas khususnya biaya kuliah. Ada dua staf Sub Direktorat Administrasi Keuangan yang melayani pembayaran dan satu pegawai yang melakukan pencatatan. Seperti yang disampaikan oleh Direktur Keuangan dalam kutipan wawancara berikut:

“di loket pembayaran itu ada dua orang yang melayani pembayaran mahasiswa”.

Pegawai yang dimiliki universitas khususnya yang terlibat dalam aktivitas pembayaran biaya kuliah memiliki pendidikan terakhir sarjana yang sesuai.

Berdasarkan pemaparan tersebut komponen sumber daya manusia yang terlibat dalam alur pembayaran biaya kuliah ini sudah dikatakan maksimal dalam mendukung proses pembayaran biaya kuliah.

#### **2. Prosedur**

Aktifitas dari prosedur di universitas yaitu ada bukti transaksi berupa kuitansi, rekam penerimaan kas, jurnal sampai laporan keuangan. Rekap dibuat setiap akhir bulan lalu dibuat jurnal sampai laporan keuangan menggunakan pengolahan data akuntansi yang sistematis, yang terlibat dalam proses ini juga termasuk Direktorat Administrasi Keuangan dan bendahara. Alur pembayaran biaya kuliah saat ini sudah baik dan rapi. Dari bukti transaksi yang masuk lalu dibuat jurnal, buku besar sampai laporan keuangan. Hasil observasi yang dilakukan penulis sama dengan apa yang disampaikan oleh staf Sub Direktorat Administrasi Keuangan dalam kutipan wawancara berikut :

“direktorat keuangan membuat surat tagihan cicilan 1 dan surat tagihan cicilan ke 2 untuk selanjutnya diinformasikan ke mahasiswa. Karena dimasa covid gini kan kita diharuskan untuk melakukan protokol kesehatan salah satunya menjaga jarak.. system pembayarannya , jadi mahasiswa bayar via bank. Kita yang di loket tidak lagi pegang dan hitung uang cash . mahasiswa tukar bukti bayar atau transfer di loket keuangan sama kuitansi pembayaran UTS. Kita input pembayaran mahasiswa di data excel”.

#### **3. Data**

Data atau dokumen yang digunakan pada universitas Teknologi Sumbawa cukup sederhana yaitu berupa Virtual Account, kuitansi dan Buku Pembayaran Mahasiswa. Kuitansi ditulis oleh mahasiswa yang melakukan pembayaran biaya kuliah yang isinya terdiri dari nama, nim, program studi, dan jumlah bayar mahasiswa yang bersangkutan. Kuitansi terdiri dari dua lapis lembaran berwarna putih dan pink, dimana kuitansi yang berwarna putih diambil oleh staf direktorat Administrasi Keuangan dan kuitansi warna pink diserahkan ke mahasiswa untuk disimpan sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut telah membayar biaya kuliah yang tertagihkan. Sedangkan untuk buku pembayaran mahasiswa diisi oleh Direktorat Administrasi Keuangan sebagai pegangan dan bukti mahasiswa bahwa telah melakukan pembayaran biaya kuliah berupa spp dan dpp. penerimaan kas pada pembayaran SPP dan DPP ini sudah dikatakan baik dalam menjadibukti transaksi penerimaan kas. Pada saat pandemi covid-19, Universitas menerapkan sistem pembayaran menggunakan virtual Account. Sehingga meningkatkan keakuratan data yang diperoleh pihak Sub Direktorat Administrasi Keuangan.

#### **4. Infrastruktur Informasi Teknologi dan Perangkat Lunak**



Infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak yang ada di universitas teknologi Sumbawa bertujuan untuk membantu para karyawan dalam mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi. Universitas memiliki komputer dan juga aplikasi pengolahan data akuntansi yang otomatis yang digunakan setiap hari dalam melakukan pekerjaannya. Infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak yang dimiliki oleh universitas telah memadai untuk membantu proses pengolahan data. Penulis juga melakukan observasi untuk melihat bagaimana penggunaan komputer dalam kerja yang dilakukan oleh BAUK dan bendahara. Hasil dari observasi pun sama dengan apa yang disampaikan oleh BAUK dan bendahara dalam wawancaranya. Berdasarkan pemaparan tersebut komponen infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak, adanya komputer yang digunakan untuk mengelola data maupun kerja yang dilakukan. Untuk komponen ini sudah dikatakan baik dalam mendukung proses pengolahan data menggunakan komputer sepenuhnya pada penerimaan kas.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Alur Pembayaran Biaya Kuliah dimasa Pandemi Covid-19 di Universitas Teknologi Sumbawa telah dilakukan secara efektif dan efisien. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertanggung jawab dan kompeten, Prosedur pembayaran yang baik dan rapih, data berupa buku dan kuitansi pembayaran yang sangat mendukung keakuratan data, serta Infrastruktur Teknologi Informasi dan perangkat lunak yang lengkap dan baik dalam menunjang berjalannya proses pembayaran biaya kuliah di Universitas Teknologi Sumbawa.

Dengan adanya Alur pembayaran biaya kuliah di masa pandemi Covid-19 secara online dapat membantu Sub Direktorat Administrasi Keuangan bekerja dengan tetap melakukan social distancing sehingga alur pembayaran tersebut dapat diterapkan hingga saat ini.

### Saran

Sebagai akhir dari kajian ini penulis menyampaikan beberapa saran : Penerapan pembayaran biaya kuliah secara online yang efektif dan efisien maka sebaiknya dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh Universitas Teknologi Sumbawa, walaupun masa pandemi covid-19 sudah teratasi.

### REFERENSI

- Anastasia, Diana L. S. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Dana, Ika Maria. 2016. Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pendapatan Rawat Inap Kamar Vip Rsud Kota Lawang. Malang.
- Harahap, S. S. 2013. Teori Akuntansi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mulyadi. 2016, Edisi Keempat. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba empat.
- Soemarso. 2009, Edisi kelima. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Steinbart, M. B. 2014. Edisi 13. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, T. 2012. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado. Manado: Andi Yogyakarta..